

Enchancing Digiital Literacy and Introduction AI Application for Learning Purposes

Mohammad Soni¹, Yustika Nur Fajriah², Irsyad Nugraha³, Lucky Rahayu Nurjamin⁴, Adi Adiansyah⁵,
Isnawati⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Pendidikan Indonesia

^{5,6}Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut

*Penulis koresponden e-mail : soni@institutpendidikan.ac.id, yustika@institutpendidikan.ac.id,
irsyadnugraha@institutpendidikan.ac.id, luckynurjamin@institutpendidikan.ac.id

Abstract

The importance of digital literacy and AI integration, aims to explore effective strategies in implementing digital literacy and introducing AI applications in the context of learning that can overcome current and future challenges. The purpose of this community service activity is to provide students with an understanding of improving digital literacy. This community service activity is carried out through lectures, collaboration, and mentoring to directly implement the use of information systems to increase learning motivation using AI applications for students of MAN 5 Garut. The results of this community service activity can be identified that through the practice of AI applications for students that can improve digital literacy.

Keywords: enchanching digital literacy, introduction AI Application, Learning Purposes.

Article Info:

Received 11 Juli 2024

Received 20 Juli 2024

Accepted 7 Agustus 2024

Available online 14 Agustus 2024

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.961>



Abstrak

Pentingnya literasi digital dan integrasi AI, bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam mengimplementasikan literasi digital dan memperkenalkan aplikasi AI dalam konteks pembelajaran yang mampu mengatasi tantangan masa kini dan masa depan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman bagi siswa mengenai peningkatan literasi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan ceramah, kerjasama, dan pendampingan untuk menerapkan langsung pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan aplikasi AI pada siswa/siswi MAN 5 Garut. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi bahwa melalui praktik aplikasi AI pada siswa/siswi yang dapat meningkatkan literasi digital.

Kata Kunci: enchanching digital literacy, introduction AI Application, Learning Purposes.

I. PENDAHULUAN

Pentingnya peningkatan literasi digital dan pengenalan aplikasi kecerdasan buatan (AI) untuk tujuan pembelajaran di kalangan siswa. Dalam konteks pendidikan modern, literasi digital telah



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.961>

menjadi kompetensi esensial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global dan mendukung proses pembelajaran yang efektif [1]. Dalam era digital, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah lama dianggap sebagai keterampilan dasar yang setara dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung [2]. Seperti yang dijelaskan bahwa integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan tinggi dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan menghasilkan peningkatan dalam hasil pembelajaran mereka [3].

Penggunaan teknologi AI, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan responsif, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan keterlibatan serta pemahaman siswa [4]. Kemampuan digital yang baik, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber daya online untuk mendukung proses belajar mereka, sehingga menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif [5]. Pembelajaran berbasis teknologi juga mendorong siswa untuk menjadi warga digital yang resilien dengan kemampuan memanfaatkan media digital untuk pembelajaran dan kehidupan sehari-hari bagi siswa/siswi [6]. Penelitian ini menitikberatkan pada fokus masalah utama bahwa aplikasi AI menjadi tantangan di tengah era globalisasi. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi AI dalam pendidikan diharapkan tidak hanya memperbaiki hasil belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin digital [7]. Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang AI dan penerapannya dapat meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam berbagai industri [8]. Selain itu, penggunaan AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih mendalam, yang dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing.

Pengintegrasian AI dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan, termasuk masalah etika yang berkaitan dengan privasi data siswa dan penggunaan diskriminatif dari algoritma [9]. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kerangka kerja etis di sekitar penggunaan AI dalam konteks pendidikan untuk memastikan bahwa teknologi ini diimplementasikan secara adil dan bertanggung jawab. Hal tersebut menunjang terhadap pentingnya literasi digital dan integrasi AI, bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam mengimplementasikan literasi digital dan memperkenalkan aplikasi AI dalam konteks pembelajaran yang mampu mengatasi tantangan masa kini dan masa depan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi konkret yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa serta pengenalan aplikasi AI sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang holistik dan sistematis, diharapkan kegiatan ini akan menghasilkan peningkatan signifikan dalam kompetensi digital siswa, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat digital saat ini dan masa depan.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan ceramah, kerjasama, dan pendampingan untuk menerapkan langsung pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan aplikasi AI pada siswa/siswi MAN 5 Garut [10]. Sebelum kegiatan di mulai, melakukan surpey terlebih dahulu ke tempat pengabdian masyarakat, persiapan materi percontohan yang akan di sampaikan, pelaksanaan kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan pengambian pada masyarakat di lakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada siswa/siswi di MAN 5 Garut, adapun proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:



1. Memberikan informasi mengenai aplikasi AI kepada siswa/siswi MAN 5 Garut
 2. Seluruh audience siswa/siswi diminta untuk register dengan membuat akun login AI
 3. Login ke akun yang telah dipilih gratis atau berbayar bisa menggunakan laptop atau *mobile phone*
 4. Simulasi menerapkan proses pemanfaatan AI application dalam prose pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital
 5. Diharapkan AI application dapat membantu meningkatkan literasi digital siswa/siswi.
- Hasil kegiatan pelaksanaa pengabdian dengan mengidentifikasi peningkatan literasi digital siswa/siswi melalui aplikasi AI dimulai dengan kegiatan:
1. Pembukaan pemanfaatan AI application untuk meningkatkan literasi digital ke siswa/siswi MAN 5 Garut



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Mulai pemaparan dan praktik pemanfaatan AI Application ke Siswa/Siswi MAN 5 Garut



Gambar 2. Pemaparan pemanfaatan AI Application untuk Literasi digital



3. Penutup pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3. Kegiatan Foto Bersama Siswa/Siswi MAN 5 Garut

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di MAN 5 Garut, pelaksanaan kegiatan ini, langkah-langkah spesifik diambil untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap literasi digital. Sosialisasi dan pendampingan literasi digital bagi guru membantu mereka merancang pembelajaran yang lebih baik dan memahami indikator-indikator literasi digital yang harus dikuasai. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan banyak peserta melaporkan meningkatnya kepercayaan diri dalam menggunakan alat digital untuk mendukung pembelajaran mereka. Pengetahuan masyarakat mengenai literasi digital juga meningkat melalui pelatihan yang berfokus pada kewaspadaan terhadap berita hoax dan penguatan penggunaan media sosial secara bijak.

Evaluasi dari kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta sebesar 21 poin, menandakan efektivitas metode yang digunakan untuk meningkatkan literasi digital. menekankan pentingnya mengadaptasi materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan generasi digital, memperkenalkan platform digital, dan melibatkan peserta dalam aktivitas kreatif seperti menulis dan menyunting naskah [11]. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan aplikasi AI dan alat digital dalam pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta, sehingga memberi mereka pengalaman nyata dalam penggunaan teknologi. Pentingnya untuk terus melaksanakan program pelatihan dan pendampingan bagi para pendidik. Pelatihan peningkatan literasi digital melalui pengembangan konten kreatif seperti komik digital dapat memberikan dampak positif dan memperkuat kemampuan peserta [12]. Hal ini membuka peluang untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum secara lebih luas, memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan pengenalan aplikasi AI tidak hanya penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk generasi muda yang lebih siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya termasuk pengembangan materi pelatihan yang lebih variatif dan peningkatan infrastruktur digital di sekolah-sekolah untuk mendukung keberlanjutan program ini [13]. Pengintegrasian AI dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan, termasuk masalah etika yang berkaitan dengan privasi data siswa dan penggunaan diskriminatif dari algoritma [14]. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kerangka kerja etis di sekitar penggunaan AI dalam konteks pendidikan untuk memastikan bahwa teknologi ini diimplementasikan secara adil dan bertanggung jawab [15]. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan



peranan dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa/siswi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan AI application.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan banyak peserta melaporkan meningkatnya kepercayaan diri dalam menggunakan alat digital untuk mendukung pembelajaran mereka. Peningkatan literasi digital dan pengenalan aplikasi AI tidak hanya penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk generasi muda yang lebih siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya termasuk pengembangan materi pelatihan yang lebih variatif dan peningkatan infrastruktur digital di sekolah-sekolah untuk mendukung keberlanjutan program ini. Kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta sebesar 21 poin, menandakan efektivitas metode yang digunakan untuk meningkatkan literasi digital. Menekankan pentingnya mengadaptasi materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Saran diharapkan di sekolah terdapat fasilitas yang lebih merata supaya siswa/siswi dapat menerapkan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu teruntuk penelitian lanjutan bahwa siswa/siswi dapat memberikan manfaat yang positif dalam memberikan peluang lebih mendalam bagi peningkatan literasi digital.

VI. REFERENSI

- [1] Susanty, "Critical Analysis of the Research on Digital Literacy," 2024, doi: 10.61194/education.v2i1.149.
- [2] E. K. Aini, "Entrepreneurship Intention: the Effect of Fear and Anxiety of Covid-19 and Opportunity Recognition," *Profit J. Adm. Bisnis*, 2022.
- [3] Quraishi and et al., "Empowering Students Through Digital Literacy: A Case Study of Successful Integration in a Higher Education Curriculum," *J. Digit. Learn. Distance Educ.*, 2024, doi: 10.56778/jdlde.v2i8.208.
- [4] Munir and et al., "Artificial Intelligence and Machine Learning Approaches in Digital Education: A Systematic Revision," *Information*, 2022, doi: 10.3390/info13040203.
- [5] Mulyono, "The Impact of Digital Literacy on Fintech Service Usage Through Financial Literacy," 2023, doi: 10.1051/e3sconf/202342602003.
- [6] N. A. Fahmi, Z. Zulkifli, T. Irwanto, and ..., "Analysis of The Influence of E-Commerce Use and Digital Literacy Toward Society Intention in Digital Entrepreneurship," ... *Comput.* ..., 2023, [Online]. Available: <https://www.journal.irpi.or.id/index.php/malcom/article/view/919>.
- [7] Mega and et al., "Learners Digital Literacy In The Online Learning During Covid-19," *English Rev. J. English Educ.*, 2022, doi: 10.25134/erjee.v10i2.6314.
- [8] Z. Z. Abidin, S. M. Rahayu, and ..., "Entrepreneurial knowledge, market orientation, digitalization, and entrepreneurial competencies: evidence from SMEs in Indonesia," *Journal of* pdfs.semanticscholar.org, 2022, [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/b0c5/3ac95f1846f9e80aa18f06c9531a8510a94a.pdf>.
- [9] Dai, "Digital Literacy Education: A New Approach to Cultivating 21st Century Key Competencies," *J. Basic Appl. Res. Int.*, 2024, doi: 10.56557/jobari/2024/v30i58906.
- [10] M. Ardi, S. Surachmi, and G. Setiadi, "The development of sway-based digital ipa teaching materials on class v students gugus dewi sartika, pucakwangi district,"



- International Symposium and Workshop* 2023, [Online]. Available: <https://prosiding.umk.ac.id/index.php/inspiro/article/download/322/332>.
- [11] Makhrus and et al., "Peningkatan Literasi Digital Melalui Idebergerak.com sebagai Gerakan Filantropi Berbasis Komunitas," *J. LPPM*, 2023, doi: 10.61813/jlppm.v2i1.26.
- [12] Nojeng and et al., "PKM Pengembangan Literasi Digital: Membuat Cerita Rakyat Komik Digital Pada Kabupaten Majene," *Vokatek J. Pengabdi. Masy.*, 2023, doi: 10.61255/vokatekjp.v1i3.192.
- [13] Malaikosa and et al., "Penguatan Kapasitas Potensi BUMDes melalui Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2024, doi: 10.37567/pkm.v4i2.3153.
- [14] Misdiyanto and et al., "Menjaga Kewaspadaan Digital: Melawan Berita Hoax dan Menyuarakan Kebijakan di Media Sosial," *J. Adipati*, 2024, doi: 10.31284/j.adipati.2024.v3i1.4761.
- [15] R. Nishant, T. Nguyen, T. S. H. Teo, and ..., "Role of substantive and rhetorical signals in the market reaction to announcements on AI adoption: A configurational study," ... *Inf. Syst.*, 2024, doi: 10.1080/0960085X.2023.2243892.

